

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi berasal dari kata *Methodology* mempunyai arti ilmu yang membahas tentang cara-cara serta metode-metode secara terperinci.¹ Metode penelitian merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk mencari dan menemukan data yang diperlukan dalam penelitian, dalam suatu penelitian dihadapkan pada permasalahan yang akan dipecahkan, untuk memecahkan permasalahan tersebut penulis menggunakan beberapa metode, adapun penjelasan secara rinci mengenai metode-metodenya adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif yang dimaksudkan adalah penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan kejadian secara *holistic-kontekstual* dengan cara pengumpulan data dari lapangan secara alami dengan peran peneliti sebagai instrumen kunci penelitian itu.² Jadi, dalam penelitian ini dalam penyajiannya ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis sikap, persepsi, peristiwa, fenomena, pemikiran secara individu maupun kelompok dijadikan sebagai informan yang dominan.

Pada dasarnya penelitian dengan studi kasus adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti sesuatu hal secara mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus untuk mengetahui

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal.6.

²Bisri Mustofa, *Pedoman Menulis Proposal Penelitian Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Panji Pustaka, 2009), hal.25.

serta mengungkap kembali penerapan model *experiential learning* dalam pembelajaran shalat serta faktor yang melatarbelakangi hal-hal yang berkaitan dengan subjek penelitian. Pemilihan metode didasari pada kenyataan bahwa kurangnya motivasi anak dalam shalat.

B. .Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi adalah jenis penelitian kualitatif yang bersumber pada penglihatan serta pendengaran lebih dekat dan terperinci penjelasan juga pengalaman yang seseorang alami dalam suatu peristiwa dalam kehidupan termasuk didalamnya pengalaman berinteraksi pada orang lain maupun lingkungannya.³ Penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Filsafat *postpositivisme* sering juga disebut sebagai paradigma *interpretatif* dan *konstruktif*, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*). Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah, obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Penerapan Model *Experiential Learning* dalam Pembelajaran Shalat di SD Negeri 2 Pujodadi

³ O Hasbiansyah. (2008), *Pendekatan Fenomologi: Pengantar Praktik penelitian dalam Ilmu sosial*. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/download/1146/714>. Diakses 3 Agustus 2023, jam 13.30

C. Subjek Penelitian

subjek penelitian merupakan faktor utama yang harus ditentukan sebelum penelitian dilakukan. Tidak ada penelitian yang tidak ada subjek penelitiannya, hal ini karena pelaksanaan penelitian bertujuan dengan memecahkan masalah yang timbul. Maka dari itu, diperlukan pengumpulan data dari sebanyak mungkin dari para informan. Adapun subjek dalam penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 2 Pujodadi, Bonorowo, Kebumen.

Penelitian ini diadakan di SD Negeri 2 Pujodadi, Bonorowo, Kebumen,. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni – Agustus Tahun 2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam proses penelitian, karena data berfungsi sebagai instrumen yang sangat relevan untuk membantu peneliti dalam memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Karena alasan tersebut, penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki tingkat validitas yang tinggi agar dapat digunakan dengan percaya diri. Metode kualitatif dianggap sebagai pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari individu dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam mengumpulkan atau memperoleh data, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

a. Teknik Observasi

Observasi adalah tindakan teliti dan sistematis dalam memerhatikan

serta mengamati dengan saksama perilaku atau objek tertentu. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atau diagnosis..⁴

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari objek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung dan mencatat informasi terkait penerapan model *experiential learning* dalam pembelajaran shalat di SD Negeri 2 Pujodadi. Pengamatan ini dilakukan pada tanggal 2 dan 25 Juli 2023..

b. Teknik *Interview*/Wawancara

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data di mana peneliti berkomunikasi secara lisan dengan subjek penelitian, menjalankan proses tanya-jawab secara sistematis, dan berfokus pada tujuan penelitian yang ditentukan..⁵ Proses tanya jawab ini dilakukan untuk tujuan mendapatkan informasi atau data secara langsung dari wawancara dengan guru mengenai penerapan Model Experiential Learning dalam pembelajaran shalat di SD Negeri 2 Pujodadi. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 23 Juli 2023.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara meneliti dokumen tertulis seperti buku, majalah, arsip, dan dokumen lain yang relevan dengan masalah penelitian. Teknik ini digunakan untuk

⁴HarisHerdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm.131.

⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal.75.

menghimpun informasi yang terkait dengan studi yang bersumber dari berbagai dokumen yang ada di SD Negeri 2 Pujodadi. Ini mencakup dokumen seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siswa Kelas IV SD Negeri 2 Pujodadi, silabus, hasil penilaian, dan foto-foto pelaksanaan pembelajaran..

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif melibatkan pengorganisasian data menerangkan data, memaknai data dari prespektif informan yang berupa partisipan penelitian, mencari rancangan, pembahasan, serta kategori.⁶. Analisis data adalah tahap proses yang sistematis dalam mencari dan merangkai data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, pemecahan data menjadi unit-unit terpisah, sintesis data, penyusunan pola, pemilihan elemen yang relevan untuk dipelajari, dan penyusunan kesimpulan agar data menjadi lebih dapat dipahami, baik oleh peneliti sendiri maupun orang lain.

Proses analisis dimulai dengan meninjau semua data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk wawancara, catatan lapangan, hasil pengamatan, dan dokumentasi. Analisis data merupakan usaha sistematis untuk mencari dan mengorganisir catatan hasil wawancara, pengamatan, dokumentasi, dan data relevan lainnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang diteliti.

⁶Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Teori, Metode, dan Praktek*, (Kediri: IAIN Kediri Press, 2022), hal.191.

Dalam proses analisis data, peneliti menerapkan metode analisis deskriptif untuk mengkaji Penerapan Model *Experiential Learning* dalam Pembelajaran Shalat di SD Negeri 2 Pujodadi. Dengan pendekatan ini, laporan penelitian disusun dalam bentuk uraian verbal yang akhirnya membawa kepada kesimpulan. Dalam konteks ini, peneliti menggunakan tiga metode analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Tahap ini melibatkan penyusutan jumlah data yang diperoleh agar lebih mudah dikelola dan dipahami. Proses ini dapat melibatkan penghapusan data yang tidak relevan, pengelompokan data menjadi kategori-kategori, atau pengkodean data agar lebih mudah diinterpretasikan. Reduksi data membantu untuk fokus pada informasi yang paling penting.⁷

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dengan cara yang mudah dipahami. Ini dapat mencakup pembuatan tabel, grafik, diagram, atau narasi yang menjelaskan temuan dari data. Penyajian data ini membantu dalam visualisasi dan pemahaman yang lebih baik terhadap informasi yang diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan analisis data yang

⁷Ahmad Rijali, *Aanalisis Data Kualitatif*, Vol.17 No.33 Januari – Juni 2018, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2374/1691>, diakses pada tanggal 04 Agustus 2023 pukul 14.20 WIB.

telah dilakukan. Kesimpulan ini harus sesuai dengan tujuan penelitian atau tujuan pengumpulan data awal. Penarikan kesimpulan dapat mengungkapkan temuan, tren, pola, atau implikasi dari data yang telah dianalisis.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi dapat diolah dan diinterpretasikan dengan lebih baik, sehingga memungkinkan untuk mengambil kesimpulan yang informasional dan relevan dari penelitian atau pengumpulan data yang telah dilakukan.